

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN RASIO
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
(BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)**

**(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

DHARIS BUDHI ARJA
B100100291

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2015**

PERSETUJUAN
PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN RASIO BIAYA
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun oleh :

DHARIS BUDHI ARJA
B100100291

Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan
Dewan Penguji Skripsi Sarjana Strata – 1

Pembimbing



Kusdiyanto, SE, MSi.

Tanggal : 3/5-2016

PENGESAHAN

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN RASIO BIAYA
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

DHARIS BUDHI ARJA
B100100291

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 22 April 2016

Dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Kusdiyanto, SE, MSi.

(.....)

2. Muhammad Sholahuddin, SE, MSi.

(.....)

3. Dr. Syamsudin, MM

(.....)

Surakarta, Juni 2015

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan,



Dr. Triyono, SE, M.Si.

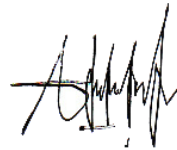
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 April 2016

Penulis



DHARIS BUDHI ARJA

B100100291

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)

(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA). 2) mengetahui diantara *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap *Return on Asset* (ROA)

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar (listed) di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Jumlah sampel yang digunakan adalah 23 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu Bank menerbitkan laporan keuangan selama empat tahun, yaitu tahun 2010-2013, serta bank yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2010–2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Rasio Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), baik secara individual maupun secara simultan. 2) Rasio Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,860 artinya bahwa 86,0% variasi *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Rasio Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO).

Kata kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Rasio Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA)

Abstract

This study aims to 1) determine the effect *Loan To Deposit Ratio* (LDR) and Operating Expenses Operating Income (ROA) to Return on Assets (ROA). 2) determine among *Loan To Deposit Ratio* (LDR) and Operating Expenses Operating Income (ROA) which variables are the dominant influence on the Return on Assets (ROA)

Populations that are objects of this study are all listed banking companies (listed) in Indonesia Stock Exchange 2010-2013. The samples used were 23 commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Samples were taken by purposive sampling with certain criteria, namely the Bank issued financial statements for four years, ie the year 2010-2013, as well as the bank that has issued annual financial statements for the period 2010-2013. The method used in this research is by using multiple linear regression analysis to test the hypothesis that the t test and F test Before using multiple linear regression analysis, performed classical assumption beforehand.

The conclusion of this study were 1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) and the ratio of Operating Expenses / Operating Income (ROA) have a significant effect on profitability (ROA), either individually or simultaneously. 2) The ratio of Operating Expenses / Operating Income (ROA) gives a greater influence than the *Loan to Deposit Ratio* (LDR). The value of the coefficient of determination (*Adjusted R Square*) of 0.860 means that 86.0% of variation Return On Assets (ROA) can be explained by two independent variables *Loan to Deposit Ratio* (LDR) and the ratio of Operating Expenses / Operating Income (ROA).

Keywords: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ratio of Operating Expenses / Operating Income (ROA) and Return on Assets (ROA)

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Meningkatkan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Tingkat kinerja bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank bersangkutan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, terhitung posisi akhir bulan Desember 2004, Suatu bank dinyatakan sehat apabila memenuhi kriteria *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* dan *Sensitivity* (CAMELS). Dari sisi rasio keuangan, kesehatan bank dapat diukur dari rasio permodalan (*capital*), rasio aset (*asset quality*), rasio laba (*earning*) dan rasio likuiditas (*liquidity*).

Tabel Rata – rata LDR, BOPO dan ROA Bank Umum Konvensional *Go Public* di Indonesia tahun 2010 - 2013

Keterangan	Tahun			
	2010	2011	2012	2013
LDR (%)	78,88	79,82	83,18	86,60
BOPO (%)	86,14	85,42	70,30	75,14
ROA (%)	2,22	2,30	2,44	2,36

Sumber : OJK VOL: 13 No. 1 Desember 2014 (data diolah)

Dari hasil data yang ada maka diperoleh informasi bahwa pada Bank umum konvensional Indonesia *Return On Assets* (ROA) dari 2010 hingga 2012 menunjukkan indikasi positif akan tetapi menunjukkan arah sebaliknya di tahun 2013 dimana ROA mengalami penurunan menjadi 2,36%.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *Return on Asset* (ROA) perbankan pada bank *go public* di Indonesia berdasarkan analisis *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan perbankan selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian metode pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013. Data-data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

2.1 Uji Asumsi Klasik

2.1.1 Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik kolmogorov-Smirnov (K-S) . Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2009: 151).

2.1.2 Uji Multikolineritas

Multikolineritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation* (VIF).

Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan $VIF = 1 / tolerance$. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolineritas (Ghozali, 2009 : 95).

2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser, yaitu meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2009: 125). Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah

heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai hitung kurang dari Alpha = 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas.

2.1.4 Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari 4 – du, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2009: 100).

2.2 Uji Hipotesis

2.2.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol,

2.2.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009: 88). Jika probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh signifikansi variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dan Jika probabilitas signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikansi variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

2.2.3 Koefisien determinasi (R^2)

Besarnya nilai R^2 jika semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Besarnya R^2 jika semakin mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen, dengan kata lain semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009: 87).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut analisa deskripsi akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	92	40.22	102.35	77.4790	12.42117
BOPO	92	54.13	95.97	79.0464	9.51579
ROA	92	.67	5.42	2.3677	1.12627
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data diolah (Lampiran 5)

3.1 *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Rata-rata LDR sebesar 77,48%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang dicapai bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 – 2013 termasuk kategori baik. Nilai LDR maksimal 102,35% didapat dari Bank Mestika Dharma pada tahun 2013, sedangkan nilai LDR minimal 40,22% didapat dari Bank Victoria Internasional pada tahun 2010. Sementara untuk keseluruhan data diperoleh standar deviasi sebesar 12,42%, masih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar 77,48%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada LDR relatif baik.

3.2 Rasio Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO diperoleh rata-rata sebesar 79,05%, hal ini berarti bahwa tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya yang dicapai bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 – 2013 termasuk kategori sangat baik. Nilai BOPO maksimal 95,97 % didapat dari Bank Agroniaga pada tahun 2010, sedangkan nilai BOPO minimal 54,13% didapat dari Bank Mestika Dharma pada tahun 2013. Sementara untuk keseluruhan data diperoleh standar deviasi sebesar 9,51%, masih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar 79,06%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada BOPO relatif baik.

3.3 Return On Asset (ROA)

Berdasarkan perolehan data diketahui bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 2,37%. Hal ini menunjukkan selama periode penelitian, secara statistik dapat dijelaskan bahwa tingkat perolehan laba bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 – 2013 terhadap asetnya termasuk dalam kategori sangat sehat. Nilai ROA maksimal 5,42% didapat dari Bank Mestika Dharma pada tahun 2013 dan Nilai ROA minimum 0,67% didapat dari Bank Agroniaga pada tahun 2010. Sementara untuk keseluruhan data diperoleh standar deviasi sebesar 1,13% menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilai yang lebih kecil daripada mean-nya yaitu sebesar 2,37%. Dengan besarnya simpangan data tersebut, menunjukkan bahwa data variabel ROA relatif baik.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Rasio Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), baik secara individual maupun secara simultan.
- Rasio Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

4.2 Saran

untuk penelitian mendatang perlu menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang berpengaruh kuat terhadap profitabilitas bank atau menambahkan jangka waktu penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
Peraturan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004
Imam Ghazali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi keempat*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro